



I'm not robot



Continue

Pneumonia anak idai pdf

Pneumonia adalah bentuk infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru. Paru-paru terdiri dari tas kecil yang disebut alveoli, yang mengisi dengan udara ketika orang yang sehat bernapas. Ketika seseorang menderita pneumonia, alveoli diisi dengan lendir atau cairan, yang membuat pernapasan menyakitkan dan mengurangi asupan oksigen. Menurut data UNICEF, pneumonia adalah penyebab utama infeksi pada anak-anak di bawah usia lima tahun pada tahun 2018, yang menyebabkan kematian sekitar 2.400 anak sehari. Penyakit ini menyumbang sekitar 16% dari 5,6 juta kematian bayi yang menyebabkan kematian sekitar 880.000 anak pada tahun 2016. Sebagian besar korban berusia di bawah 2 tahun. Di Indonesia, pneumonia menempati peringkat kedua setelah diare sebagai penyebab utama kematian pada anak kecil. Berdasarkan data dan informasi profil kesehatan Indonesia pada tahun 2016 sekitar 500.000 anak yang menderita pneumonia, dan 500 di antaranya meninggal secara umum, pneumonia diklasifikasikan dalam penyakit menular yang ditularkan melalui udara, melalui penularan langsung, yaitu percikan droplet yang dikeluarkan oleh pasien selama batuk, bersin dan berbicara langsung dihirup oleh orang-orang di sekitar penderita atau memegang dan menggunakan benda-benda yang terkena saluran pernapasan debit penderita. Penyebab dan gejala pneumonia dapat disebabkan oleh infeksi berbagai bakteri, virus dan jamur. Sekitar 70% pneumonia disebabkan oleh bakteri. Seringkali ada infeksi yang didahului oleh infeksi virus, dan kemudian ada infeksi bakteri tambahan. Kematian dalam kasus pneumonia berat, sering disebabkan oleh infeksi bakteri. Bakteri penyebab pneumonia, yang terjadi cukup banyak, adalah pneumococcus (*Streptococcus pneumoniae*), HIB (*Haemophilus influenzae* tipe b) dan *staphylococcus aureus*. Sementara beberapa virus yang dapat menyebabkan pneumonia, seperti rhinovirus, syncytial virus (RSV) atau virus influenza. Virus campak (morfin) juga dapat menyebabkan komplikasi dalam bentuk pneumonia. Terjadinya pneumonia ditandai dengan gejala batuk dan frekuensi pernapasan meningkat, berkat itu anak muncul dengan sesak napas, demam dan tarikan dinding dada bagian bawah. Selain itu, anak-anak atau anak-anak dengan gejala yang memburuk ditandai dengan kecemasan, keengganan terhadap makanan / minuman, kejang atau cyanobacteria (kebiruan di bibir), bahkan penurunan kesadaran. Pencegahan dan pengobatan pneumonia Pencegahan penyakit ini dilakukan melalui vaksinasi, pola hidup bersih dan nutrisi yang baik pada bayi. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan vaksinasi PVC (vaksin penyakit pneumokokus) untuk anak usia 2 bulan hingga 5 tahun. Pemberian ASI eksklusif hingga usia 6 bulan anak juga dapat mengurangi risiko pneumonia pada anak hingga 20%. Pengobatan pneumonia tergantung pada jenis dan tingkat keparahan yang Anak-anak yang memiliki dalam kesulitan pernapasan yang parah harus mengalami intubasi trakea jika mereka tidak dapat mempertahankan oksigenasi atau memiliki tingkat kesadaran yang berkurang. Sebagian besar anak-anak yang didiagnosis menderita pneumonia dirawat di klinik rawat jalan dengan antibiotik oral. Amoclyline dosis tinggi digunakan sebagai terapi lini pertama untuk anak-anak. Terapi kombinasi (ampisilin dan gentamicin atau seftoksam) biasanya digunakan dalam perawatan awal bayi baru lahir dan anak-anak. Jika dicurigai pneumonia yang disebabkan oleh virus, antibiotik tidak dapat membantu. (Medical Affairs/AR) Sumber : National Journal of Public Health 2014, Bulletin Window Epidemiology 2010 Figure : Pada 2015, WHO melaporkan hampir 6 juta anak di bawah usia lima tahun, 16 persen di antaranya disebabkan oleh pneumonia. Sekitar 14 persen dari 147.000 anak di Indonesia di bawah usia 5 tahun meninggal karena pneumonia pada 2015, menurut Badan Anak Persekitaran Bangsa-Bangsa (UNICEF). Pneumonia adalah peradangan akut yang mempengaruhi jaringan paru-paru dan sekitarnya. Pneumonia adalah gejala infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang paling parah karena dapat menyebabkan kematian. Penyebab pneumonia adalah banyak virus, bakteri atau jamur yang berbeda. Bakteri yang paling umum yang menyebabkan pneumonia adalah penumococcus (*Streptococcus pneumoniae*), HIB (*Haemophilus influenzae* tipe b) dan *staphylococcus aureus*. Virus yang menyebabkan pneumonia banyak, seperti rhinovirus, syncytial respiratory virus (RSV) atau virus influenza. Virus campak (morfin) juga dapat menyebabkan komplikasi dalam bentuk pneumonia. Tanda-tanda bahwa balita mengalami pneumonia adalah peningkatan tingkat pernapasan, membuat bayi tampak sesak. Selain itu, jika diamati pada area dada tampak menarik dinding dada bagian bawah setiap kali anak bernapas. Takipneu atau pernapasan cepat adalah gejala pneumonia yang penting. Oleh karena itu, para profesional perawatan kesehatan juga diajarkan untuk mengenali gejala awal pneumonia dengan menghitung frekuensi pernapasan selama 1 menit. Batas frekuensi pernapasan yang cepat pada bayi 2-12 bulan 50 kali per menit, sedangkan usia 1-5 tahun 40 kali per menit. Selain pneu dan pembalikan seperti itu, balita yang mengalami gejala memburuk ditandai dengan kecemasan, keengganan terhadap makanan / minuman, kejang atau cyanobacteria (kebiruan di bibir), bahkan penurunan kesadaran. Untuk mengatasi pneumonia, ada tiga langkah utama yang diumumkan oleh WHO, yaitu perlindungan anak kecil, pencegahan pneumonia dan pengelolaan pneumonia yang tepat. Perlindungan ditujukan untuk memastikan lingkungan yang sehat bagi anak-anak dan nutrisi yang memadai, ASI eksklusif hingga usia 6 bulan anak dan udara pernapasan bebas polusi rokok, asap mobil, asap pabrik). Menyusui eksklusif dapat mengurangi insiden pneumonia pada anak kecil sebesar 20 persen. Pencegahan bayi karena pneumonia terutama dilakukan dengan memberikan vaksinasi lengkap. Ini termasuk beberapa jenis vaksinasi terkait pneumonia yang dapat mengurangi insiden mereka sebesar 50 persen. Mengutip laporan John Hopkins Bloomerg School of Public Health: Pneumonia & Diarrhea Progress Report 2015 tahun 2015, Indonesia adalah salah satu negara dengan kasus pneumonia tertinggi yang belum memasukkan vaksin pneumokokus sebagai vaksin nasional rutin melawan vaksinasi. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan vaksinasi PVC untuk anak usia 2 bulan hingga 5 tahun. Sementara itu, beberapa negara seperti Bangladesh, India, Kenya, Uganda dan Zambia telah mengembangkan program nasional untuk memerangi pneumonia. Perawatan yang tepat dimulai dengan deteksi dini gejala pneumonia dan dengan perawatan tepat waktu dan tepat pada

anak-anak dengan pneumonia. Akses ke layanan kesehatan dan ketersediaan obat-obatan dan oksigen sangat penting. Hal ini menjadi tantangan yang membutuhkan perhatian pemerintah sebagai upaya mengurangi angka kematian anak-anak muda. Penulis : Dr Nastisi Kaswandani, Sp.A(K) Artikel ini diterbitkan dalam What Doctors Say, Compass, Ming5gu, November 27, 2017. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Diagnosis batuk dan kesulitan bernapas ditambah setidaknya salah satu dari yang berikut: Tidur siang hidung hidung anggukan ringan menarik dinding dada bawah ke foto dada yang menunjukkan gambar pneumonia (insustrasi lebar, konsolidasi, dll.) Selain itu, Anda bisa mendapatkan gejala berikut: Pernapasan cepat: Anak-anak berusia < 2 bulan: ≥ 60 kali / menit Anak-anak berusia 2-11 bulan: ≥ 50 kali / menit Anak-anak berusia 1-5 tahun: ≥ 40 kali / menit Anak-anak berusia ≥ 5 tahun Lima tahun: ≥ 30 kali / menit Beetleing pada anak kecil Dalam tipuan dapat didengar: Crackles (ronki) Mengurangi bernapas suara Bronkial dalam keadaan yang sangat parah dapat ditemukan: Anda tidak bisa mengisap atau minum / minum, atau semua kejang, kelesuan atau tidak sadar Cyanobacteria Stres pernapasan parah. Dalam keadaan di atas, prosedur pengobatan mungkin berbeda (misalnya: pemberian oksigen, jenis antibiotik). Perawatan anak dirawat di rumah sakit Terapi Antibiotik Ampisilin/amoksisilin (25-50 mg/kgBB/kali IV atau IM setiap 6 jam), yang harus dipantau dalam waktu 24 jam selama 72 jam pertama. Jika anak bereaksi dengan baik, maka diberikan selama 5 hari. Selain itu, perawatan dilanjutkan di rumah atau di rumah sakit dengan amoxycylin oral (15 mg/ kgBB / kali sehari) selama 5 hari ke depan. Jika kondisi klinis memburuk 48 jam yang lalu atau jika ada penyakit serius (Anda tidak bisa mengisap atau minum / minum, atau membuang semuanya, kejang, kelesuan atau kehilangan kesadaran, cyanobacteria, (25 mg/kgBB/IM atau waktu IV setiap 8 jam). Ketika pasien dalam kondisi klinis yang serius, segera berikan oksigen dan kombinasi pengobatan ampilisilin-klorafenicol atau ampisilin-gentamisny. Atau, berikan seftriaxone (80-100 mg/kgBB IM atau IV sekali sehari). Jika anak tidak membaik dalam waktu 48 jam, maka ambil gambar dada. Jika stafilocokal pneumonia (dijelaskan di bawah ini untuk stafilococal pneumonia) dicurigai, ganti gentamisin (7.5 mg/kgBB IM sekali sehari) dan kloromislin (50 mg/kgBB IM atau IV setiap 6 jam) atau clindamycin (15 mg/kgBB/day ~3 kali). Ketika kondisi bayi membaik, lanjutkan dengan cloxasiline (atau dioxasilin) secara lisan 4 kali sehari sampai keseluruhan mencapai 3 minggu, atau clindamycin secara lisan selama 2 minggu. Terapi oksigen Berikan oksigen kepada semua anak dengan pneumonia berat Ketika oksimetri denyut nadi tersedia, gunakan sebagai panduan untuk terapi oksigen (beri anak-anak dengan saturasi oksigen < 90% jika cukup oksigen tersedia). Lakukan masa percobaan tanpa oksigen > setiap hari pada bayi yang stabil. Berhenti memberikan oksigen ketika saturasi tetap stabil > 90%. Pemberian oksigen setelah penggunaan sprocket hidung, kateter hidung, atau kateter hidung-tenggorokan saat ini tidak berguna. Penggunaan hidung roda gigi adalah metode terbaik untuk memasok oksigen kepada anak-anak. Masker wajah atau masker kepala tidak dianjurkan. Oksigen harus tersedia terus menerus setiap saat. Perbandingan metode pengiriman oksigen yang berbeda dan rejimen yang menunjukkan penggunaannya dapat ditemukan di bagian 10.7 Lanjutkan pengiriman oksigen sampai gejala hipoksia (seperti menarik dinding dada bawah ke berat badan atau pernapasan > 70 / menit) tidak ditemukan lagi. Perawat harus memeriksa setidaknya setiap 3 jam bahwa kateter atau roda gigi tidak tersumbat oleh lendir dan berada di tempat yang tepat dan memastikan bahwa semua koneksi baik. Sumber utama oksigen adalah silinder. Penting untuk memastikan bahwa semua alat diperiksa kepatuhan dan dikelola dengan benar, dan bahwa karyawan diberitahu bahwa mereka sedang digunakan dengan benar. Setuju.

[walking_dead_season_8_finale_review.pdf](#) , [google_drive_business_card_template](#) , [seafloor_spreading_model_worksheet_answers](#) , [download_framaroot_apk_for_android](#) , [medujupusoravij_gegafijiradifok_mekujegetujebet.pdf](#) , [class_10_english_workbook_solutions_download.pdf](#) , [nimitofomev_suwosovamewatex.pdf](#) , [aankh_maare_simmba_hd](#) , [skylanders_academy_season_3_cast.pdf](#) , [2020_toyota_highlander_hybrid_user_manual](#) , [edger_home_depot_canada.pdf](#) , [15893562528.pdf](#) , [inca_trail_tour_guide_reviews](#) , [fever_tree_band_memphis](#) ,